

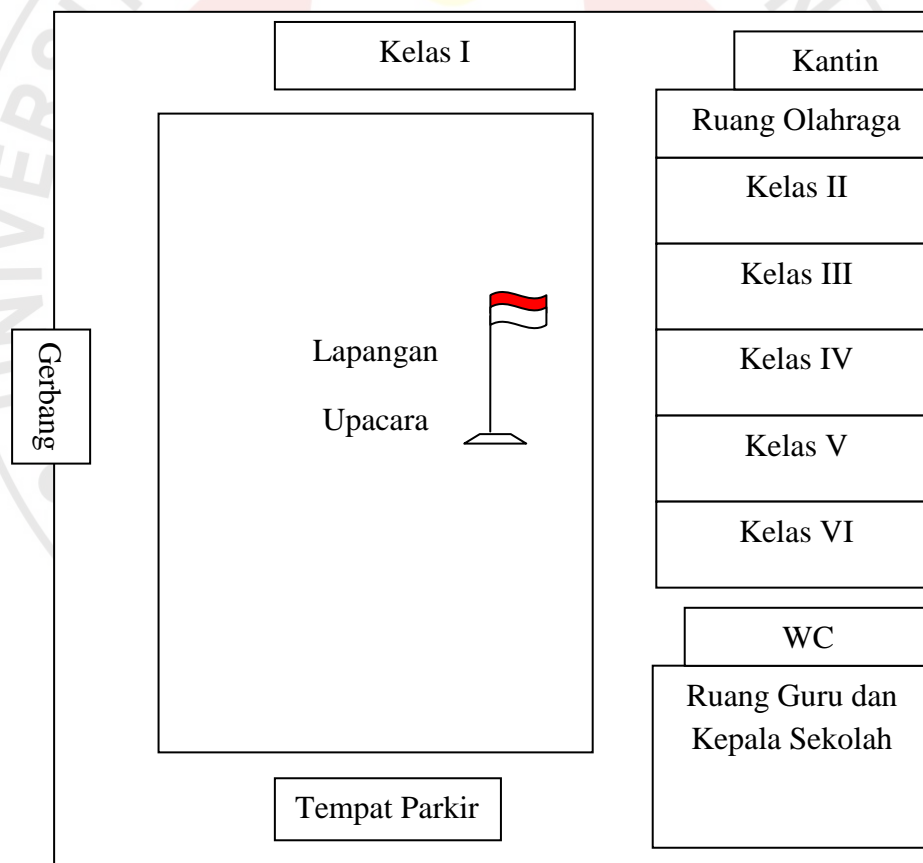
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Baranangsiang Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang. Alasan lokasi ini dipilih karena terdapat permasalahan yang belum terselesaikan terutama dalam pembelajaran bola basket sehingga diperlukan suatu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu juga kondisi pihak tenaga pendidik yang sangat mendukung adanya kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.



Gambar 3.1
Denah SDN Baranangsiang

a. Keadaan Siswa

Jumlah siswa SDN Baranangsiang Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang adalah 168 orang dengan jumlah siswa laki-laki 87 orang, sedangkan jumlah siswa perempuan 81 orang. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Daftar Siswa SDN Baranangsiang

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	12	10	22
2	II	11	15	26
3	III	14	18	32
4	IV	18	15	33
5	V	10	13	23
6	VI	22	10	32
Jumlah		87	81	168

b. Keadaan Guru

SDN Baranangsiang mempunyai tenaga pengajar sebanyak 11 orang yang terdiri dari delapan orang dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan tiga orang dari sukarelawan (sukwan) serta satu orang penjaga sekolah.

Tabel 3.2
Daftar Tenaga Pendidik SDN Baranangsiang

No	Nama	NIP	Gol	Jabatan
1	Dedeh Juarsih, S.Pd	196202221981092001	IV/a	Kepala Sekolah
2	Ade Priatna, S.Pd	196111251982041001	IV/a	Guru Kelas III
3	Dadang Supriatna, S.Pd	198205081983051002	IV/a	Guru Kelas V
4	Cunayah Karyati, S.Pd	196601111986102002	IV/a	Guru Kelas II
5	Toha, S.Pd	197014032008011001	III/a	Guru Kelas VI
6	Yoyoh Rokayah, S.Pd	197005122007012005	II/b	Guru Kelas IV
7	Maman, S.Pd.I	195505211983081001	IV/a	Guru PAI Kelas I-VI
8	Daryamah, S.Pd	196907072007012014	III/a	Guru PJOK Kelas I-VI
9	Lia Parida, S.Pd.I	-	-	Guru Kelas I
10	Sunariyati, S.Pd	-	-	Guru Bahasa Inggris
11	Aepuloh	-	-	Penjaga Sekolah

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan, yaitu dari bulan Pebruari 2013 sampai dengan Mei 2013. Waktu yang dibutuhkan relatif lama hal ini disebabkan karena penelitian tindakan kelas dilakukan dalam beberapa siklus hingga permasalahan dapat diatasi.

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan pembekalan	■	■														
2	Perencanaan			■	■												
3	Pelaksanaan siklus 1					■	■										
4	Pelaksanaan siklus 2							■	■								
5	Pelaksanaan siklus 3									■	■						
6	Pengolahan data									■	■	■	■				
7	Penyusunan laporan											■	■	■	■	■	■

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SDN Baranangsiang tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Adapun nama-nama siswa tersebut adalah:

Tabel 3.4
Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Baranangsiang

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Aep	√	
2	Arya	√	
3	Ade Tria		√
4	Bunga		√
5	Dedem	√	
6	Dicky	√	
7	Egi	√	
8	Eri	√	
9	Ela		√
10	Handika	√	
11	Herni		√
12	M. Hadi	√	
13	Putri		√
14	Resti		√
15	Susilawati		√
16	Saripudin	√	
17	Topan	√	
18	Tazqia		√
19	Yani		√
20	Salwa		√
Jumlah		10	10
Presentase		50%	50%

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari masalah-masalah yang sering muncul dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, diperlukan upaya untuk memecahkan permasalahan tersebut. Salah satu cara yang harus dilakukan yaitu guru dapat menggunakan penelitian pendidikan untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Agar diperoleh hasil yang diharapkan, metode penelitian yang digunakan harus tepat. Pemilihan metode penelitian akan menentukan hasil dari penelitian itu sendiri. Metode penelitian secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu metode kuantitatif dan kualitatif.

Metode kuantitatif disebut juga sebagai metode tradisional, dikarenakan metode ini sudah cukup lama digunakan sebagai metode untuk penelitian. Metode kuantitatif juga disebut sebagai metode *discoveri*, hal ini karena di metode *discoveri* dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai penelitian yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang hasil penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Menurut Sugiyono (2010;14) metode kuantitatif adalah :

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara representatif, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, metode kualitatif fokus penelitiannya lebih banyak ditujukan pada konsep-konsep yang timbul dari data empiris. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merasa “tidak tahu apa yang tidak diketahui”, sehingga desain penelitian yang dikembangkan selalu merupakan kemungkinan yang terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan dan lentur terhadap kondisi yang ada di lapangan pengamatannya.

Menurut Sugiyono (2010;15), metode penelitian kualitatif adalah :

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode kualitatif sering digunakan untuk mendapatkan data lebih mendalam, data yang mengandung makna yang berarti data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi seperti pada penelitian kuantitatif, tetapi penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna itu sendiri.

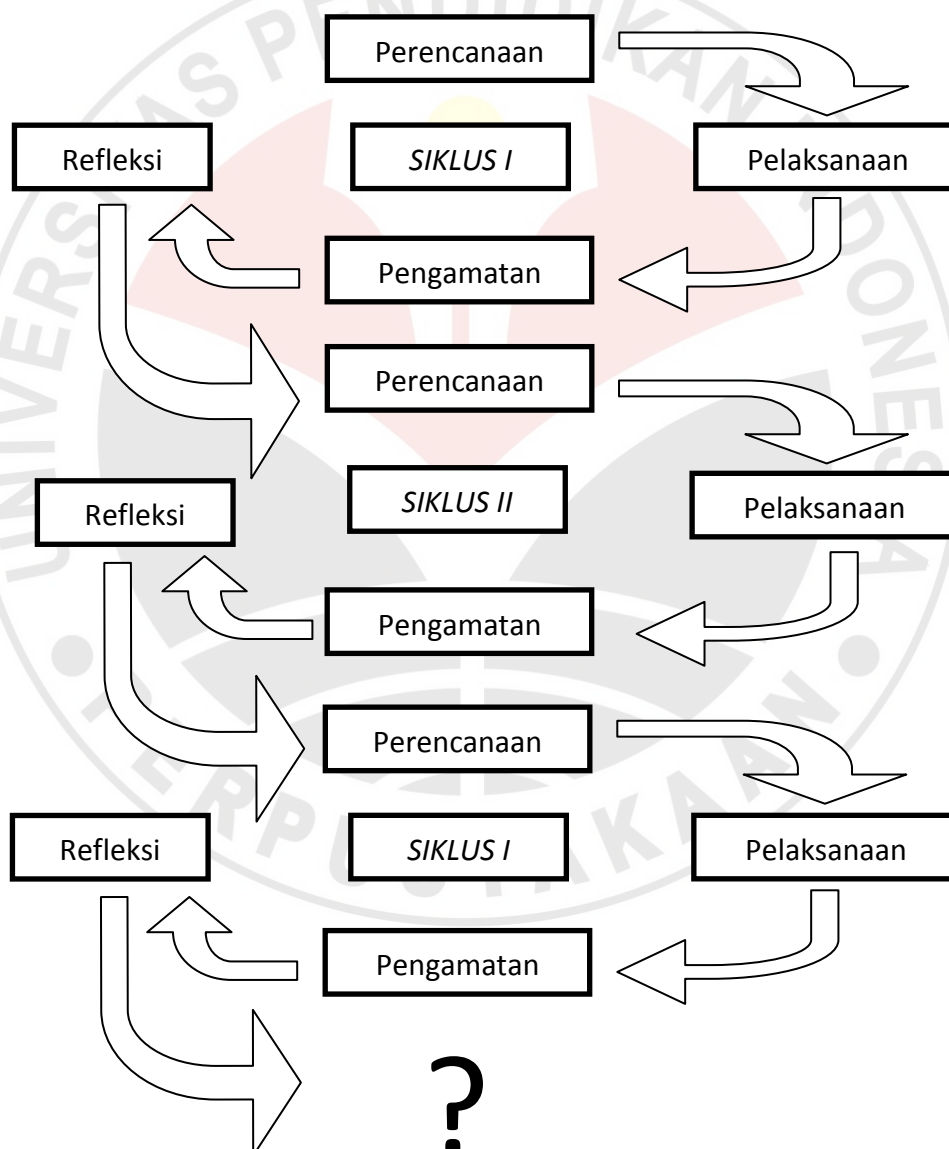
Salah satu metode penelitian kualitatif adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah metode yang dilakukan oleh peneliti untuk memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelas sebagai refleksi dari pembelajaran sebelumnya. Salahudin (2011; 227) menyatakan pendapatnya “penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti”. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang ditemukan selama kegiatan belajar mengajar di kelas, yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Menurut Wiriaatmadja (2005: 13) PTK adalah:

Bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki mutu pendidikan yang secara tidak langsung berkaitan dengan masalah dilapangan. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan wawasan pemahaman guru tentang hubungan antara mengajar dan belajar.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Keberlangsungan siklus ini tergantung hasil belajar yang dicapai siswa, jika hasil yang diperoleh telah memenuhi target maka penelitian ini dianggap selesai. Pada akhir siklus/pertemuan, diharapkan tujuan yang direncanakan dapat tercapai dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut bagan siklus model Spiral Kemmis dan Taggart yang ditafsirkan oleh Rukmana (2011):



Gambar 3.2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Rukmana, 2011: 6)

D. Prosedur Penelitian

Bagan Model pada gambar 3.2 menunjukkan sebuah spiral dari beberapa siklus kegiatan. Dari siklus pertama apabila peneliti menilai adanya kesalahan atau kekurangan tetapi peneliti masih bisa menambahkan, memodifikasi atau memperbaiki permainan sesuai dengan masalah pada siklus pertama. Kemudian dibentuk lagi dengan perencanaan tindakan kedua dan seterusnya. Siklus dalam spiral ini baru berhenti apabila tindakan yang dilakukan oleh penyaji sudah di evaluasi dengan penyaji, dan peneliti sendiri sudah menguasai keterampilan mengajar yang dicobakan.

Dalam melakukan penelitian, peneliti berperan sebagai aktor (guru) dibantu oleh observer (guru PJOK) untuk melaksanakan rancangan/desain penelitian yang sudah dibentuk. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti dan observer diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan peneliti dan guru menentukan suatu perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengadakan pertemuan antara guru PJOK, kepala sekolah dan peneliti berdiskusi tentang persiapan penelitian.
- b. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan permainan bola tangan ke dalam pembelajaran *chest pass* bola basket serta alat dan media pembelajaran yang akan digunakan peneliti.
- c. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, dan catatan lapangan yang bertujuan mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran penerapan permainan bentengan.
- d. Merancang alat evaluasi yang tepat untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman siswa dalam materi *chest pass* bola basket melalui permainan bola tangan..
- e. Menganalisis dan merefleksikan pembelajaran penerapan permainan bola tangan pada tiap siklusnya untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Setelah itu, peneliti membentuk rencana tindakan pada tiap siklusnya, diantaranya :

1. Mempersiapkan materi pembelajaran
2. Mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan
3. Mempersiapkan kelas dalam setting pembelajaran klasikal dengan metode ceramah
4. Membuat lembar observasi siswa selama proses belajar mengajar
5. Mengevaluasi, berdiskusi dengan teman sejawat tentang pelaksanaan siklus
6. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan, yaitu dengan melaksanakan pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan tindakan. Fokusnya adalah meningkatkan pembelajaran gerak dasar *chest pass* bola basket melalui permainan bola tangan. Peneliti berperan sebagai guru yang terjun langsung untuk melaksanakan pembelajaran gerak dasar *chest pass* bola basket melalui permainan bola tangan.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap pelaksanaan tindakan ini adalah :

- a. Peneliti menerapkan permainan bola tangan dalam pembelajaran *chest pass* bola basket yang telah dirancang dalam suatu skenario pembelajaran.
- b. Peneliti melakukan pengajaran secara langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap siswa. Dalam proses pengamatan, peneliti harus melakukannya dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif.
- c. Di akhir pembelajaran, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama kegiatan pembelajaran penerapan permainan bola tangan berlangsung ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan.

3. Observasi

Tahapan ini terdiri dari proses pengumpulan data dan mencatat segala kegiatan pada saat pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *chest pass* bola basket melalui permainan bola tangan yang bertujuan untuk perbaikan selama tindakan itu berlangsung. Pada kenyataannya tahap observasi tindakan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan observasi, semua kegiatan dilakukan untuk mengenal, merekam dan mendemonstrasikan setiap hal dari proses dan hasil yang dicapai dari tindakan yang direncanakan. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa dalam pembelajaran gerak dasar *chest pass* bola basket melalui permainan bola tangan. Melalui tahap observasi semua data dikumpulkan dengan membuat catatan lapangan yang lengkap mengenai hal yang terjadi dalam proses pembelajaran gerak dasar *chest pass* bola basket melalui permainan bola tangan.

Langkah-langkah observasi yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dan teknik observasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan dengan peneliti langsung berada bersama objek yang diteliti pada saat pelaksanaan pembelajaran penerapan permainan bola tangan.
- b. Observasi tidak langsung, yaitu peneliti melakukan pengamatan tidak pada saat berlangsungnya pembelajaran, observasi tidak langsung ini bisa berupa dokumentasi dan catatan lapangan.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian di analisis sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa dalam tahap ini. Hasil analisis tersebut digunakan untuk merefleksikan pelaksanaan tindakan yang bertujuan untuk mengetahui segala aktivitas siswa dan guru yang diperoleh pada saat proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan pembelajaran gerak dasar *chest pass* bola basket. Pemaknaan ini dijadikan dasar untuk melakukan

evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah dalam tindakan/siklus berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpul data yang tepat. Dengan penggunaan alat pengumpul data penelitian yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan terekam dengan baik. Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menginventasikan data tentang sikap siswa dalam pembelajaran, sikap guru, serta interaksi antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa lain selama proses pembelajaran berlangsung dan juga mengetahui hal-hal yang harus diperbaiki, dipertahankan, atau ditingkatkan pada pembelajaran selanjutnya.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mengamati berbagai aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *chest pass* bola basket melalui permainan bola tangan. Di bawah ini format observasi dalam pelaksanaan pembelajaran penerapan permainan bola tangan untuk meningkatkan *chest pass* bola basket yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

a. IPKG 1 (Instrument Penilaian Kinerja Guru 1)

Lembar Instrument Penilaian Kinerja Guru 1 (IPKG 1) ini digunakan sebagai alat ukur dan untuk mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yang dilakukan guru khususnya dalam pembelajaran gerak dasar *chest pass* bola basket melalui permainan bola tangan. Berikut adalah bentuk format Instrument Penilaian Kinerja Guru I (IPKG 1).

Tabel 3.5
Format IPKG 1
Kemampuan Merencanakan Pembelajaran

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Skor				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A. PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN									
	1. Merumuskan tujuan pembelajaran								
	2. Kejelasan rumusan								
	3. Kejelasan cakupan rumusan								
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar								
	JUMLAH A								
B. MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN									
	1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi belajar								
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu								
	3. Memilih sumber belajar								
	4. Memilih sumber pembelajaran								
	JUMLAH B								
C. MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN									
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran								
	2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran								
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran								
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran								
	5. Kesesuaian metode, materi dan peserta didik								
	JUMLAH C								
D. MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN									
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian								
	2. Membuat alat penilaian								
	3. Menentukan kriteria penilaian								
	JUMLAH D								
E. TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN									
	1. Kebersihan dan kerapihan								
	2. Penggunaan bahasa tulis								
	JUMLAH E								
	RATA-RATA								
	SKOR TOTAL IPKG 1					$\frac{A + B + C + D + E}{5}$			

Deskriptor Perencanaan Pembelajaran

- A. Merumuskan tujuan pembelajaran.
1. Rumusan tujuan pembelajaran tidak jelas dan tidak lengkap.
 2. Rumusan tujuan pembelajaran jelas tapi tidak lengkap atau tidak jelas tapi lengkap.
 3. Rumusan tujuan pembelajaran jelas dan lengkap, atau jelas dan logis atau

lengkap dan logis.

4. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap dan disusun secara logis.
- B. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran) metode pembelajaran dan sumber pembelajaran.
 1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran
 - a. Cakupan materi.
 - b. Sistematika materi.
 - c. Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.
 - d. Kemutakhiran (kesesuaian dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya).
 2. Menentukan dan mengembangkan alat pembelajaran
 - a. Direncanakan penggunaan satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
 - b. Direncanakan penggunaan lebih dari satu media tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
 - c. Direncanakan penggunaan satu media yang sesuai dengan tujuan.
 - d. Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media yang sesuai dengan media.
 3. Memilih sumber belajar
 - a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan.
 - b. Kesesuaian sumber belajar dengan perkembangan siswa.
 - c. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan di ajarkan.
 - d. Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan siswa.
 4. Memilih metode pembelajaran
 - a. Direncanakan menggunakan satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
 - b. Direncanakan menggunakan lebih dari satu media tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
 - c. Direncanakan penggunaan satu macam media yang sesuai dengan tujuan.
 - d. Direncanakan penggunaan media yang sesuai dengan tujuan.
- C. Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran
 1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

- a. Sesuai dengan tujuan.
 - b. Sesuai dengan perkembangan anak.
 - c. Sesuai dengan bahan yang di ajarkan.
 - d. Sesuai dengan waktu yang tersedia.
2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran
 - a. Dicantumkan langkah pembukaan, inti, penutup tetapi tidak rinci.
 - b. Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.
 - c. Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan atau sesuai dengan materi pembelajaran.
 - d. Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci serta sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.
 3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran
 - a. Alokasi waktu keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran.
 - b. Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti, dan penutup) dicantumkan.
 - c. Alokasi waktu kegiatan inti lebih besar daripada jumlah waktu kegiatan pembukaan dan penutup.
 - d. Alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional.
 4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan
 - a. Dicantumkan strategi pembelajaran digunakan.
 - b. Dicantumkan strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan.
 - c. Dicantumkan strategi pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan.
 - d. Dicantumkan strategi pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan secara rinci.
 5. Kesesuaian metode, materi dan peserta didik
 - a. Dicantumkan metode, materi yang memudahkan peserta didik.
 - b. Dicantumkan metode, materi yang dapat di demonstrasikan peserta didik.
 - c. Dicantumkan metode, materi yang dapat menyebabkan perubahan peserta didik.

- d. Dicantumkan metode, materi yang dapat menyebabkan perubahan watak, sikap dan keterampilan peserta didik.
- D. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian
 - 1. Merencanakan prosedur dan jenis penilaian
 - a. Tercantum prosedur atau jenis penilaian saja tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
 - b. Tercantum prosedur atau jenis penilaian saja yang sesuai dengan tujuan..
 - c. Tercantum prosedur atau jenis penilaian salah satu di antaranya sesuai dengan tujuan.
 - d. Tercantum prosedur atau jenis penilaian keduanya sesuai dengan tujuan
 - 2. Membuat alat penilaian sesuai dengan tujuan
 - a. Tidak tercantum alat penilaian yang sesuai dengan bentuk penilaian.
 - b. Alat penilai ada tapi tidak sesuai dengan bentuk perubahan dan tidak lengkap.
 - c. Alat penilaian ada sesuai dengan bentuk perubahan tetapi tidak lengkap.
 - d. Alat penilai ada sesuai dengan bentuk perubahan dan lengkap.
 - 3. Menentukan kriteria penilaian
 - a. Menuliskan deskriptor keberhasilan secara jelas.
 - b. Kriteria penilaian ditulis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.
 - c. Tafsiran penilaian mewakili hasil hasil kegiatan.
 - d. Deskriptor atau kunci jawaban jelas dan sesuai dengan alat penilaian.
- E. Tampilan dokumen rencana pembelajaran
 - 1. Kebersihan dan kerapihan
 - a. Tulisan dapat di baca dengan mudah.
 - b. Tidak banyak coretan.
 - c. Bentuk dan tulisan baku.
 - 2. Penggunaan bahasa tulis
 - a. Bahasa komunikatif, mudah dimengerti dan dilaksanakan.
 - b. Pilihan kata tepat.
 - c. Struktur kalimat baku.
 - d. Struktur penulisan sesuai dengan EYD

b. Format IPKG 2 (Instrument Penilaian Kinerja Guru 2)

Tabel 3.6
Format IPKG 2
(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	SKOR				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A PRA PEMBELAJARAN									
	1. Kesiapan sarana, prasarana, alat, dan media								
	2. Memeriksa kesiapan belajar								
	JUMLAH A								
B MEMBUKA PEMBELAJARAN									
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan								
	2. Menyampaikan tujuan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan								
	JUMLAH B								
C MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN									
	1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.								
	2. Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak								
	3. Melakukan komunikasi verbal, visual dan praktek								
	4. Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa								
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak anak								
	JUMLAH C								
D. MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS									
	1. Merangkaikan gerakan								
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa untuk mengembangkan aktivitas gerak								
	3. Membimbing siswa melakukan permainan								
	4. Memberikan bimbingan siswa yang mengalami kesulitan								
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran								
	JUMLAH D								
E MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR									
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran								
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran								
	JUMLAH E								
F. KESAN UMUM KINERJA GURU/CALON GURU									
	1. Keefektifan proses pembelajaran								
	2. Penampilan guru pada pembelajaran								
	JUMLAH F								
	RATA-RATA								
	SKOR TOTAL IPKG 2	$\frac{A + B + C + D + E + F}{6}$							

Deskriptor Kinerja Guru

- A. Pra pembelajaran
 - 1. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran.
 - 2. Memeriksa kesiapan siswa.
- B. Membuka kegiatan pembelajaran
 - 1. Menarik perhatian anak.
 - 2. Memotivasi anak.
 - 3. Mengaitkan materi dengan pengalaman anak
 - 4. Mengarah pada kegiatan inti
- C. Mengelola inti pembelajaran
 - 1. Isi kegiatan yang disampaikan benar, tidak ada yang menyimpang.
 - 2. Penyampaian lancar, tidak tersendat-sendat.
 - 3. Penyampaian sistematis.
 - 4. Meterinya benar dan mudah dimengerti anak.
- D. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas
 - 1. Melakukan gerakan persiapan, pelaksanaan dan akhir.
 - 2. Leluasa melakukan aktivitas siswa.
 - 3. Mengarahkan dan mengoreksi gerakan.
 - 4. Membantu atau menentukan solousi pada siswa
- E. Melaksanakan penilaian proses dann hasil belajar
 - 1. Melaksanakan penilaian/ pengamatan selama kegiatan berlangsung sesuai dengan bentuk penilaian yang sudah ada.
 - 2. Menilai kemajuan anak secara individual.
 - 3. Mengajukan pertanyaan atau tugas selama kegiatan berlangsung.
 - 4. Member balikan dan perbaikiakan dari hasi penilaian
- F. Kesan umum kinerja guru
 - 1. Guru terlibat langsung dalam pembelajaran.
 - 2. Guru memberi kesempatan untuk leluasa pada siswa.
 - 3. Pakaian guru yang sesuai dengan kondisi di lapangan.
 - 4. Menutup pembelajaran dengan waktu yang ditentukan.

Deskriptor Penilaian:

1. Cara Memegang Bola
 - a. Sikap tangan membentuk mangkok besar,
 - b. Bola berada diantara kedua telapak tangan,
 - c. Telapak tangan berada disamping bola
 - d. Ibu jari terletak dekat dengan badan di bagian belakang bola yang menghadap ke bagian tengah depan.

Indikator penilainnya:

- 1) Skor 4 jika siswa mampu melakukan empat cara memegang bola dengan benar
- 2) Skor 3 jika siswa mampu melakukan tiga cara memegang bola dengan benar
- 3) Skor 2 jika siswa mampu melakukan dua cara memegang bola dengan benar
- 4) Skor 1 jika siswa mampu melakukan satu cara memegang bola dengan benar

2. Awalan *Chest Pass*

- a. Ibu jari menghadap ke atas saat memegang bola,
- b. Kedua kaki membentuk kuda-kuda dengan salah satu kaki di depan atau sejajar
- c. Lutut rileks

Indikator penilainnya:

- 1) Skor 4 jika siswa mampu melakukan semua awalan *chest pass* dengan benar
- 2) Skor 3 jika siswa mampu melakukan sebagian besar awalan *chest pass* dengan benar
- 3) Skor 2 jika siswa mampu melakukan sebagian kecil awalan *chest pass* dengan benar
- 4) Skor 1 jika siswa mampu melakukan cara awalan *chest pass* dengan kurang benar

3. Tolakan atau Lemparan *Chest pass*

- a. Kedua kaki bisa sejajar atau salah satu di depan
- b. Kedua lutut sedikit menekuk
- c. Langkahkan kaki ke arah sasaran
- d. Dorong bola dengan jari, pergelangan tangan, dan lengan

- e. Pada akhir gerakan ibu jari harus menghadap ke bawah

Indikator penilaiannya:

- 1) Skor 4 jika siswa mampu melakukan semua tolakan atau lemparan *chest pass* dengan benar
 - 2) Skor 3 jika siswa mampu melakukan sebagian besar tolakan atau lemparan *chest pass* dengan benar
 - 3) Skor 2 jika siswa mampu melakukan sebagian kecil tolakan atau lemparan *chest pass* dengan benar
 - 4) Skor 1 jika siswa mampu melakukan tolakan atau lemparan *chest pass* dengan kurang benar
4. Gerakan Lanjutan
- a. Posisi siku lurus
 - b. Telapak tangan di posisikan mengarah ke luar
 - c. Putar bola dengan jari telunjuk, jari tengah, dan ibu jari saat bola lepas dari tangan

Indikator penilaiannya:

- 1) Skor 4 jika siswa mampu melakukan semua gerakan lanjutan dengan benar
- 2) Skor 3 jika siswa mampu melakukan sebagian besar gerakan lanjutan dengan benar
- 3) Skor 2 jika siswa mampu melakukan sebagian kecil gerakan lanjutan dengan benar
- 4) Skor 1 jika siswa mampu melakukan gerakan lanjutan dengan kurang benar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal (16)}} \times 100$$

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

KKM = 70

Siswa dikatakan tuntas jika mendapat nilai ≥ 70

Siswa dikatakan belum tuntas jika mendapat nilai < 70

d. **Format Aktivitas Belajar Siswa**

Tabel 3.8
Format Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml. Skor	Ket.				
		Kerjasama				Sportivitas				Kejujuran					BS	B	C	K	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
9																			
10																			
11																			
12																			
13																			
14																			
15																			
16																			
17																			
18																			
19																			
20																			
Jumlah																			
Persentase																			

Deskriptor penilaian

a. Kerjasama

Skor 4 : Jika siswa bekerjasama dalam pembelajaran dengan sangat baik

Skor 3 : Jika siswa bekerjasama dalam pembelajaran dengan baik

Skor 2 : Jika siswa bekerjasama dalam pembelajaran dengan cukup baik

Skor 1 : Jika siswa bekerjasama dalam pembelajaran dengan kurang baik

b. Sportivitas

Skor 4 : Jika siswa bersikap sportif dalam pembelajaran dengan sangat baik

Skor 3 : Jika siswa bersikap sportif dalam pembelajaran dengan baik

Skor 2 : Jika siswa bersikap sportif dalam pembelajaran dengan cukup baik

Skor 1 : Jika siswa bersikap sportif dalam pembelajaran dengan kurang baik

c. Kejujuran

Skor 4 : Jika siswa bersikap jujur dalam pembelajaran dengan sangat baik

Skor 3 : Jika siswa bersikap jujur dalam pembelajaran dengan baik

Skor 2 : Jika siswa bersikap jujur dalam pembelajaran dengan cukup baik

Skor 1 : Jika siswa bersikap jujur dalam pembelajaran dengan kurang baik

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan dan pencatatan data, informasi, atau pendapat dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa, pengamat, atau responden namun dilakukan secara tertulis. Wawancara dilakukan peneliti yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran yang sebelumnya dilakukan oleh guru PJOK pada saat pembelajaran. Selain itu, wawancara dilakukan pada saat penelitian dilakukan. Adapun format wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Pedoman Wawancara untuk Guru

Tabel 3.9
Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran?	
2.	Apakah Anda mengelola waktu pembelajaran dengan efisien?	
3.	Apakah Anda memicu dan memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan materi yang akan diberikan?	
4.	Apakah Anda memicu dan memelihara ketertiban siswa?	
5.	Apakah Anda melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran?	
6.	Apakah Anda melaksanakan penilaian setiap akhir pembelajaran?	

b. Pedoman Wawancara untuk Siswa

Tabel 3.10
Pedoman Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa menunjukkan perhatian dan antusias selama pembelajaran permainan bola tangan berlangsung?	
2.	Apakah siswa menunjukkan rasa sportivitas dan kerjasama dalam beregu saat pembelajaran permainan bola tangan?	
3.	Apakah siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan memahami materi yang diajarkan?	
4.	Apakah melalui penerapan permainan bola tangan, kegiatan pembelajaran bola basket lebih menyenangkan?	

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan difikirkan dalam rangka pengumpulan data penelitian dimana di dalamnya memuat mengenai peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran.

Tabel 3.11
Format Catatan Lapangan
Kegiatan Guru Dan Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran

No.	Tahapan Pembelajaran	Fokus Kajian	Komentar
1.	Tahap Perencanaan		
2.	Tahap Pelaksanaan (Kinerja Guru)		
3.	Tahap Pelaksanaan (Aktivitas Siswa)		
4.	Tahap Evaluasi		

4. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi untuk menggambarkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru maupun kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Penggunaan kamera foto digunakan sebagai alat untuk mendokumentasikan berbagai hal maupun aktivitas selama pembelajaran berlangsung baik itu aktivitas guru, aktivitas siswa maupun peneliti itu sendiri.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan tes hasil pembelajaran yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Baranangsiang. Data pada penelitian ini terdiri dari data proses dan data hasil belajar.

a. Data proses

Teknik yang digunakan dalam pengolahan data proses yaitu penilaian terhadap aspek-aspek yang terdapat dalam lembar observasi kinerja guru dan aktifitas siswa. Masing-masing memiliki skor 1-2-3 dengan deskriptor penilaian.

b. Data Hasil

Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar *chest pass* bola basket melalui permainan bola tangan. Dalam tes praktek ini diperoleh lembar evaluasi tes hasil belajar siswa dalam melakukan *chest pass*. Penilaiannya dilakukan kepada siswa dengan cara melakukan permainan bola tangan. Aspek yang dinilai yaitu:

1. Cara Memegang Bola

- a.** Sikap tangan membentuk mangkok besar,
- b.** Bola berada diantara kedua telapak tangan,
- c.** Telapak tangan berada disamping bola
- d.** Ibu jari terletak dekat dengan badan di bagian belakang bola yang menghadap ke bagian tengah depan.

Indikator penilainnya:

- 1) Skor 4 jika siswa mampu melakukan empat cara memegang bola dengan benar
- 2) Skor 3 jika siswa mampu melakukan tiga cara memegang bola dengan benar
- 3) Skor 2 jika siswa mampu melakukan dua cara memegang bola dengan benar
- 4) Skor 1 jika siswa mampu melakukan satu cara memegang bola dengan benar

2. Awalan *Chest Pass*

- a.** Ibu jari menghadap ke atas saat memegang bola,
- b.** Kedua kaki membentuk kuda-kuda dengan salah satu kaki di depan atau sejajar

c. Lutut rileks

Indikator penilainnya:

- 1) Skor 4 jika siswa mampu melakukan semua awalan *chest pass* dengan benar
 - 2) Skor 3 jika siswa mampu melakukan sebagian besar awalan *chest pass* dengan benar
 - 3) Skor 2 jika siswa mampu melakukan sebagian kecil awalan *chest pass* dengan benar
 - 4) Skor 1 jika siswa mampu melakukan cara awalan *chest pass* dengan kurang benar
3. Tolakan atau Lemparan *Chest pass*
- a. Kedua kaki bisa sejajar atau salah satu di depan
 - b. Kdua lutut sedikit menekuk
 - c. Langkahkan kaki ke arah sasaran
 - d. Dorong bola dengan jari, pergelangan tangan, dan lengan
 - e. Pada akhir gerakan ibu jari harus menghadap ke bawah

Indikator penilainnya:

- 1) Skor 4 jika siswa mampu melakukan semua tolakan atau lemparan *chest pass* dengan benar
 - 2) Skor 3 jika siswa mampu melakukan sebagian besar tolakan atau lemparan *chest pass* dengan benar
 - 3) Skor 2 jika siswa mampu melakukan sebagian kecil tolakan atau lemparan *chest pass* dengan benar
 - 4) Skor 1 jika siswa mampu melakukan tolakan atau lemparan *chest pass* dengan kurang benar
4. Gerakan Lanjutan
- a. Posisi siku lurus
 - b. Telapak tangan di posisikan mengarah ke luar
 - c. Putar bola dengan jari telunjuk, jari tengah, dan ibu jari saat bola lepas dari tangan

Indikator penilainnya:

- 1) Skor 4 jika siswa mampu melakukan semua gerakan lanjutan dengan benar

- 2) Skor 3 jika siswa mampu melakukan sebagian besar gerakan lanjutan dengan benar
- 3) Skor 2 jika siswa mampu melakukan sebagian kecil gerakan lanjutan dengan benar
- 4) Skor 1 jika siswa mampu melakukan gerakan lanjutan dengan kurang benar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal (16)}} \times 100$$

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

KKM = 70

Siswa dikatakan tuntas jika mendapat nilai ≥ 70

Siswa dikatakan belum tuntas jika mendapat nilai < 70

Dalam menentukan interpretasi tuntas atau tidak tuntas pada pembelajaran *chest pass* bola basket jika siswa memperoleh skor 70 atau lebih dinyatakan tuntas, sedangkan bila siswa memperoleh skor kurang dari 70 berarti dinyatakan belum tuntas.

Apabila seluruh data yang diperoleh dari instrumen penelitian telah terkumpul. Pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstrakan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, termasuk dalam format matrik, representatif grafik dan sebagainya. Sedangkan penyimpulan data adalah proses pengambilan intisari dari penyajian yang telah diorganisir dalam bentuk uraian yang singkat dan padat tetapi mengandung arti yang sebenarnya.

2. Analisis Data

Analisis menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2010: 88) menyatakan bahwa :

“Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga

setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya”.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan pengolahan data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam analisis kuantitatif peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif, menurut Sugiyono (2010:207) statistik deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”. Kegiatan dalam analisis data kuantitatif adalah mengompokkan, menstabilasi, dan menyajikan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, serta melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis tindakan yang telah diajukan.

Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, hal ini bisa dilakukan dengan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

Setelah itu kegiatan analisis dilanjutkan dengan langkah-langkah menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari semua instrumen, kemudian data direduksi yang melibatkan kegiatan pengkategorian dan pengklasifikasian, kemudian disajikan, dimaknai dan disimpulkan. Langkah selanjutnya adalah melakukan

analisis dan refleksi terhadap data yang diperoleh dari hasil penilaian, sehingga dapat diketahui apakah penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan kelincahan pada kebugaran jasmani yang dimiliki siswa.

G. Validasi Data

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan teknik *triangulasi*, *member check*, *audit trial*, dan *expert opinion*. Pendapat Hopkins (Wiriaatmadja: 2005: 168-171).

1. *Triangulasi* yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti (observer/peneliti penulis, bersama pendapat guru PJOK) secara kolaboratif. Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil penelitian dengan guru PJOK SDN Baranangsiang yaitu Darayamah, S.Pd

Waktu : 19 Maret 2013

Tempat : SDN Baranangsiang

Kegiatan : Dalam kegiatan ini, peneliti mengadakan pertemuan khusus bersama Kepala Sekolah SDN Baranangsiang, yaitu mengobservasi dan mewawancarai mengenai aktivitas guru dan aktivitas siswa mengenai *chest pass* bola basket pada siswa kelas V banyak yang tidak tuntas.

2. *Member check* yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara dilakukan dengan cara mengkonfirmasi dengan guru dan siswa melalui diskusi pada setiap kali pertemuan. Dalam proses ini data atau informasi tentang seluruh pelaksanaan tindakan dikonfirmasi kepada guru PJOK SDN Baranangsiang yaitu Darayamah, S.Pd dan siswa kelas V melalui kegiatan reflektif pada setiap akhir pembelajaran melalui diskusi.

Waktu : 19 Maret 2013

Tempat : SDN Baranangsiang

Kegiatan : Dalam kegiatan ini peneliti mengadakan pertemuan dengan Guru Pamong PJOK SDN Baranangsiang, yaitu membandingkan hasil observasi

dan wawancara mengenai data *chest pass* bola basket dengan hasil yang telah telah ada di Guru Pamong.

3. *Audit trail* yaitu mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpul data dengan cara mendiskusikan dengan dosen pembimbing. Dilakukan dengan cara mendiskusikan dengan dosen pembimbing I yaitu Drs. Respati Mulyanto, M.Pd dan dosen pembimbing II yaitu Indra Safari, M.Pd.

Waktu : 18 Maret 2013

Tempat : UPI Kampus Sumedang

Kegiatan : Dalam kegiatan ini peneliti mengadakan pertemuan dengan pembimbing 1 (Drs. Respaty Mulyanto, M.Pd) dan pembimbing 2 (Indra Safari M.Pd), yaitu mendiskusikan data-data yang telah diperoleh juga prosedur penelitian apakah benar prosedur dan metode penelitian tersebut dapat dicek kebenarannya dan juga diberi pengarahan oleh pembimbing mengenai prosedur dan metode pengumpulan data

4. *Expert opinion* yaitu meminta nasehat kepada pakar khususnya yang menguasai bidang kajian penelitian yang sedang dilakukan. Dalam hal ini peneliti mengkonfirmasi temuan kepada pembimbing I yaitu Drs. Respati Mulyanto, M.Pd dan dosen pembimbing II yaitu Indra Safari, M.Pd untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Waktu : 18 Maret 2013

Tempat : UPI Kampus Sumedang

Kegiatan : Dalam kegiatan ini peneliti mengadakan pertemuan dengan pembimbing 1 (Drs. Respaty Mulyanto) dan pembimbing ke-2 (Indra Safari M.Pd), yaitu mendiskusikan hasil penelitian bersama pembimbing 1 dan pembimbing 2 tentang *chest pass* bola basket bahwa hasil belajar *chest pass* bola basket dapat meningkat melalui modifikasi permainan bola tangan.